

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA. 018.09.0200.237242
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
Jl. Tentara Pelajar No. 12, Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu Bogor, 16114
Tahun Anggaran 2020

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 31 Desember 2020

Kuasa Pengguna Anggaran
Dr. Husnain. MP., M.Sc.
NIP.197309102001122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	3
II. NERACA.....	4
III. LAPORAN OPERASIONAL	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	7
A. PENJELASAN UMUM	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	7
A.1.1 Sasaran Strategis.....	9
A.1.2 Langkah - Langkah Startegis	9
A.1.3. Capaian Kinerja BBSDLP TA 2020.....	9
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	12
A.3. Basis Akuntansi.....	13
A.4. Dasar Pengukuran.....	13
A.5. Kebijakan Akutansi.....	13
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	20
B.1. Pendapatan	20
B.2. Belanja.....	26
B.2.1. Belanja Pegawai.....	27
B.2.2. Berang Barang	28
B.2.3. Belanja Modal Tanah	29
B.2.4. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29
B.2.5. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	30
B.2.6. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	31
B.2.7. Belanja Modal Lainnya.....	31

B.2.8. Belanja Bantuan Sosial	32
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	33
C.1. Aset Lancar	33
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	33
C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan	33
C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	34
C.1.4. Piutang Bukan Pajak	34
C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan (TP/TGR)	35
C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	35
C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar	35
C.1.8. Belanja Dibayar di Muka	36
C.1.9. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	36
C.1.10 Persediaan	37
C.1.11. Tagihan Tuntutan Perbedaharaan (TP/TGR)	38
C.1.12. Tagihan Penjualan Angsuran	38
C.1.13. Penyihan Piutang Tak Tertagih – piutang Jangka Panjang	38
C.2. Aset Tetap	39
C.2.1. Tanah	39
C.2.2 Peralatan dan Mesin	39
C.2.3. Gedung dan Bangunan	42
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	44
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	45
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	45
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	45
C.3. Aset Lainnya	46
C.3.1. Aset Tak Berwujud	46
C.3.2. Akumulasi Penyusunan Aset Lainnya	47
C.4.Kewajiban	47

C.4.1. Uang Muka Dari Kppn	47
C.4.2. Utang Kepada Pihak Ketiga	48
C.4.3. Pendapatan Diterima di Muka	48
C.5. Ekuitas	48
C.5.1. Ekuitas	48
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	49
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	49
D.2. Beban Pegawai.....	54
D.3. Beban Persediaan	54
D.4. Beban Barang dan Jasa	44
D.5. Beban Pemeliharaan	55
D.6. Baban Perjalanan Dinas	56
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	57
D.8. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	57
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	59
E.1. Ekuitas Awal	59
E.2. Surplus/Defisit – LO	59
E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	59
E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	59
E.5. Penyesuain Nilai Aset	59
E.6. Transaksi antar Entitas	59
E.7. Ekuitas Akhir	59
F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA	59
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	59
F.2. Pengungkapan Lain-lain	60
1. Organisasi Pengelola Anggaran	60
2. Rekening Pemerintah	60
3. Hibah	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Traksaksi DIPA dan Revisi DIPA 2020
- Lampiran 2 Estimasi Pendapatan sampai Desember 2020
- Lampiran 3 Daftar SPM dan SP2D sampai Desember 2020
- Lampiran 4 Pendapatan Desember 2020
- Lampiran 5 Rekonsiliasi Berjalan Desember 2020
- Lampiran 6 Rekonsiliasi dengan SIMAK BMN Desember 2020
- Lampiran 7 Neraca Percobaan Desember 2020
- Lampiran 8 Laporan Operasional Desember 2020
- Lampiran 9 Laporan Perubahan Ekuitas Desember 2020
- Lampiran 10 Neraca Desember 2020
- Lampiran 11 Laporan Realisasi Anggaran Desember 2020
- Lampiran 12 Laporan Realisasi Belanja Desember 2020
- Lampiran 13 Laopran Pengembalian Belanja Desember 2020
- Lampiran 14 Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Tahun 2020 dan Stock Opname Barang Persediaan s/d Desember 2020.
- Lampiran 15 Berita Acara Rekonsiliasi sampai Desember 2020 dengan KPPN/SPAN 2020
- Lampiran 16 Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi 2020
- Lampiran 17 Laporan BUKU KAS UMUM Berdasarkan APLIKASI 2020
- Lampiran 18 Laporan BUKU PEMBANTU PAJAK Berdsasarkan APLIKASI 2020
- Lampiran 19 Berita Acara Rekonsiliasi Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan dengan Operator SAKPA Desember 2020 dan Lain-lain Di Bendahara Pengeluaran

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2020
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Husnain. MP., M.Sc.
NIP.197309102001122001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 638.067.302,00,- atau mencapai 145.93% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 437.250,000,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp. 23.113.674.124,00,- atau mencapai 97.92% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 23.605.826,000,00,-

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 60.667.904.101,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 424.063.603,00,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 35.526.281.440,00,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 24.717.559.058,00,-.

Nilai Neraca di Ekuitas Rp. 60.667.904.101,-. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Rp. 60.667.904.101,-.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO Negara Bukan Pajak Lainnya Rp. 532.889.602,00,-. Sedangkan jumlah beban operasional terdiri Beban Pegawai Rp.5.667.434.213,00,- Beban Persediaan Rp. 6.326.158.650,00,- Beban Barang dan Jasa Rp.6.034.068.482,00,- Beban Pemeliharaan Rp.1.981.926.859,00,-. Beban Perjalanan Dinas Rp. 2.516.370.670,00,-, Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 2.762.958.390,00. dan penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 0. Beban untuk periode sampai 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 25.288.917.264,00,- sehingga terdapat Defisit Dari Kegiatan Operasional senilai Rp. -24.756.027.662,00,-. Kegiatan Non Operasional Lainnya, Untuk Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar Rp. 0,-. Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp. 0,00,-. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional sebesar 171.095.000,00,- yang terdiri dari pendapatan Non

Operasional lainnya Rp. 218.044.700,00,- dan beban Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp. 46.949.700 Beban Luar biasa Rp.0,00,-. Defisit Dari Pos Luar Biasa Rp.0,00 sehingga Surplus Defisit-LO sebesar Rp. -24.584.932.662.00,-.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp. 76.509.767.403,00,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp. -24.584.932.662.00,- kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0,00,- yang terdiri dari Penyesuain Nilai Aset, Koreksi Nilai Persediaan, Koreksi Atas Reklasifikasi, Selesih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi, Koreksi Lainnya. Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 8.743.069.360,- kenaikan dan penurunan Ekuitas Rp. -15.841.863.302,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp. 60.667.904.101,-.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2020 dan 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	437.250.000,00	638.067.302,00	145.93	1.474.847.396,00
Jumlah Pendapatan		437.250.000,00	638.067.302,00	145.93	1.474.847.396,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasional					
Rupiah Murni	B.2.1				
Belanja Pegawai	B.2.1.2	5.754.660.000,00	5.667.434.213,00	98.48	5.675.935.461,00
Belanja Barang	B.2.1.2	16.950.846.000,00	16.575.807.161,00	97.79	37.785.165.600,00
Pinjaman dan Hibah	B.2.2				
Belanja Barang	B.2.2.1	214.970.000	214.970.000	100	64.329.000
Jumlah Belanja Operasional		22.920.476.000,00	22.458.211.374,00	95.14	43.525.430.061,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	449.823.000,00	435.291.000,00	96.77	5.757.439.299,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	235.527.000,00	220.171.750,00	93.48	238.819.500,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Modal		685.350.000,00	655.462.750,00	95.64	5.996.258.799,00
Jumlah Belanja		23.605.826.000,00	23.113.674.124,00	97.92	49.521.688.860,00

II. NERACA

NERACA
PER 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH	
	2020	2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas Lainnya dan Setara Kas	422.704.703	214.971.000
Persediaan	1.357.900	3.188.100
JUMLAH ASET LANCAR	424.063.603	218.159.100
ASET TETAP		
Tanah	13.152.236.000	13.152.236.000
Peralatan dan Mesin	25.410.995.664	27.709.027.612
Gedung dan Bangunan	19.305.987.250	32.292.995.500
Jalan, Irigasi dan Jaringan	958.580.000	992.943.000
Aset Tetap Lainnya	337.857.500	337.857.500
AKUMULASI PENYUSUTAN	(23.639.374.974)	(22.912.946.368)
JUMLAH ASET TETAP	35.526.281.440	51.572.113.244
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud	27.731.174.093	27.731.174.093
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET	(3.013.615.035)	(3.011.679.034)
JUMLAH ASET LAINNYA	24.717.559.058	24.719.495.059
JUMLAH ASET	60.667.904.101	76.509.767.403
EKUITAS		
Ekuitas	60.667.904.101	76.509.767.403
JUMLAH EKUITAS	60.667.904.101	76.509.767.403
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	60.667.904.101	76.509.767.403

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 dan 2019

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D	532.889.602,00	1.220.163.946,00
Pendapatan Hibah	D.1	0	
JUMLAH PENDAPATAN		532.889.602,00	1.220.163.946,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5.667.434.213,00	5.675.935.461,00
Beban Persediaan	D.3	6.326.158.650,00	10.518.493.160,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.034.068.482,00	11.405.989.949,00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.981.926.859,00	1.457.856.248,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.516.370.670,00	14.637.495.366,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2.762.958.390,00	3.427.619.665,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8		-171.288,00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		25.288.917.264,00	47.123.218.561,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(24.756.027.662,00)	-45.903.054.615,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	0,00	3.513.429,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	218.044.700	504.187.350,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	46.949.700	61.986.250,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		171.095.000,00	438.687.671,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-24.584.932.662,00	-45.464.366.944,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2020 dan 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS AWAL	76.509.767.403,00	74.958.960.503,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	-24.584.932.662,00	-45.464.366.944,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0,00	448.201.379,00
Penyesuaian Nilai Aset	0,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0,00	-238,049,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	450.457.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	0,00	-2.017.572,00
Koreksi Lain-lain	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	8.743.069.360,00	46.566.972.465,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(15.841.863.302,00)	1.550.806.900,00
EKUITAS AKHIR	60.667.904.101,00	76.509.767.403,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Balai Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/ OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian 37/Permentan/ OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: (a) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian; (b) pelaksanaan pemetaan dan evaluasi sumberdaya lahan serta pengembangan wilayah, (c) pelaksanaan analisis dan sintesis kebijakan pemanfaatan sumberdaya lahan pertanian, (d) pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem usaha pertanian bidang sumberdaya lahan pertanian, (e) pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian; (f) pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian dan pengembangan sumberdaya lahan pertanian, dan (g) pengelolaan urusan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, dan perlengkapan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Selain melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor: 157/Kpts/OT.160/J/7/2006 tanggal 10 Juli 2006, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian juga diberi tugas untuk mengkoordinir Pelaksanaan Kegiatan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Balai Penelitian Tanah, Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, dan Balai Penelitian Lingkungan Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian bertujuan untuk mendukung program Badan Litbang Pertanian terkait dengan empat sukses pembangunan pertanian. Melalui peranan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian diharapkan dapat fokus kepada:

1. Dukungan terhadap program intensifikasi sumberdaya lahan eksisting produktif:
 - a. Memfokuskan pada penciptaan inovasi teknologi pengelolaan lahan dan pemupukan, baik pupuk organik, an-organik, hayati dan pembenah tanah, pemulihan lahan serta teknologi inovasi pengelolaan air dan iklim.
 - b. Memprioritaskan penyediaan dan diseminasi inovasi teknologi

tanah dan pemupukan, efisiensi air dan kesesuaian iklim untuk meningkatkan produktivitas sumberdaya lahan.

2. Dukungan terhadap upaya optimalisasi sumberdaya lahan terlantar dan terdegradasi (bongkor, lahan tidur) dan lahan sawah bukaan baru:
 - a. Memfokuskan pada penciptaan inovasi teknologi pengelolaan lahan, reklamasi, pemupukan dan pengelolaan air untuk perbaikan dan peningkatan kesuburan lahan.
 - b. Menyediakan informasi potensi dan karakteristik sumberdaya lahan terlantar, terdegradasi dan sawah bukaan baru.
 - c. Memprioritaskan penyediaan dan diseminasi inovasi teknologi tanah dan pemupukan, efisiensi air dan kesesuaian iklim untuk meningkatkan produktivitas sumberdaya lahan terlantar, terdegradasi dan sawah bukaan baru.
3. Dukungan terhadap upaya pengamanan produksi pertanian akibat ancaman variabilitas dan perubahan iklim serta bencana lainnya:
 - a. Memfokuskan pada penciptaan inovasi teknologi pengelolaan lahan dan air adaptif untuk adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan bencana lainnya.
 - b. Mengembangkan sistem informasi iklim, Sistem Informasi Geografi (GIS) dan remote sensing sumberdaya lahan wilayah rentan dan rawan bencana.
 - c. Memprioritaskan penyediaan dan diseminasi inovasi teknologi pengelolaan tanah, pemupukan, dan air yang adaptif terhadap perubahan iklim dan ancaman bencana lainnya.

Untuk mewujudkan tujuan diatas BBSDLP berkomitmen dengan visi :

“Menjadi lembaga litbang penyedia informasi dan teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian berkelas dunia untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan”.

1. Menghasilkan, mengembangkan dan mendiseminasikan data/informasi, inovasi teknologi serta rekomendasi kebijakan di bidang sumberdaya lahan pertanian yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya pertanian industrial unggul kelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya penelitian sumberdaya lahan serta efisiensi dan efektivitas pemanfaatannya.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan iptek dan peningkatan peran litbang sumberdaya lahan dalam pembangunan pertanian.

A.1.1. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang ingin dicapainya BBSDLP yaitu meliputi :

1. Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian.
2. Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi sumberdaya lahan pertanian.

A.1.2. Langkah-Langkah Strategis

1. Pendekatan penelitian dimulai dengan menetapkan luaran yang akan dihasilkan (*output oriented*). Luaran yang dihasilkan harus mempunyai nilai tambah ilmiah dan komersial, dihasilkan dalam waktu singkat serta dapat dimanfaatkan oleh pengguna.
2. Menyempurnakan manajemen penelitian dari mulai perencanaan sampai mencapai hasil penelitian yang akuntabel dan *good governance*.
3. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga penelitian, dunia usaha dan mitra kerja lainnya perlu dilakukan dalam rangka menggali dan meningkatkan dana penelitian; pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*).
4. Mempercepat dan meningkatkan diseminasi, promosi serta penjangkauan umpan balik inovasi teknologi dan kebijakan sumberdaya lahan dalam rangka meningkatkan manfaat dan dampak inovasi teknologi yang dihasilkan.
5. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi litbang sumberdaya lahan yang berkelas dunia.
6. Mendorong inovasi teknologi yang mengarah pada pengakuan dan perlindungan HaKI (Hak Kekayaan Intelektual) secara nasional dan internasional.

A.1.3 Capaian Kinerja BBSDLP TA 2020

1. Perencanaan Kinerja Tahun 2020

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahunan (PKT) Tahun Anggaran 2020, telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada TA 2020.

Seluruh kegiatan utama yang dilaksanakan di BBSDLP beserta balai-balai yang dikoordinasikannya merupakan dukungan terhadap Program Penciptaan Teknologi Varietas Unggul Berdaya Saing.

Kegiatan utama yang telah ditetapkan adalah Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Dari kegiatan tersebut target yang ingin dicapai disajikan pada tabel berikut:

Rencana Kinerja Tahunan lingkup BBSDLP, TA 2020

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Keluaran
1	2	3	4	5	6
04	EKONOMI				
10	LITBANG EKONOMI				
1800	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian BO-Industri Berkelanjutan				
1809	Dukungan Manajemen Fasilitas dan Instrumen Teknis Kegiatan Litbang Pertanian.				
994	Layanan Perkantoran	11.886.634.000	11.539.203.000	94.12	1 Layanan
1800	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian				
210	Teknologi Mitigasi Perubahan Iklim	142.296.000	142.236.600	99.96	1 Tekno
208	Teknologi untuk eks pertambangan dan Teknologi Pemetaan	308.580.000	308.579.300	100	2 Tekno
204	Desiminasi Inovasi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian	3.888.887.000	3.586.830.550	99.18	3 Tekno
202	Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian	3.311.794.000	3,304,231,24	99.77	4 Tekno
205	Rekomendasi Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian dan Perubahan Iklim	58,743,000	58,742,400	100	2 Reko
209	Teknologi Adaptasi Perubahan Iklim	90,310,000	90,242,300	99.93	1 Tekno
211	Kerjasama Penelitian Sumberdaya Lahan Pertanian	272,566,000	272,560,100	100	2 Mou
1809	Dukungan Manajemen Fasilitas dan Instrumen Teknis Dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian				
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	685,350,000	655,462,750	95.64	1 Layan
1800	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian				
201	Peta Potensi Sumberdaya Lahan Pertanian, Status Hara, Kalender Tanam, dan Pencemaran Lingkungan	485,369,000	485,339,276	99.99	50 Peta

1809	Dukungan Manajemen Fasilitas Instrumen Teknis Dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian				
950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	2,475,307,000	2.401,912,260	97.03	1 Layan

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2020, lingkup BBSDLP merencanakan untuk: (1) menghasilkan Peta 50 Potensi Sumberdaya lahan Pertanian, Status Hara, Kalender Tanam, dan Pencemaran Lingkungan, (2) menghasilkan 4 teknologi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian (Tanah, Air dan Lingkungan Pertanian) untuk informasi, (3) menghasilkan 3 teknologi desiminasi teknologi Pengelolaan sumberdaya lahan pertanian, (4) menghasilkan 2 rekomendasi kebijakan pengelolaan sumberdaya lahan pertanian, (5) menghasilkan 2 Sistem informasi dan Database Sumberdaya Daya Lahan Pertanian, (6) menghasilkan 2 Teknologi untuk lahan eks pertambangan dan pemetaan, (7) menghasilkan 4 Sistem Informasi dan Database Sumberdaya Lahan Pertanian (8) 1 teknologi untuk mitigasi perubahan iklim dan menghasilkan 1 layanan Pelayanan Perkantoran selama 12 bulan untuk Pertanian.

2. Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini diuraikan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil** : > 100 persen; (2) **berhasil** : 80 – 100 persen; (3) **cukup berhasil** : 60 – 79 persen; dan (4) **tidak berhasil** : 0 – 59 persen.

3. **Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2020**

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahunan (PKT) Tahun Anggaran 2020, Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian mempunyai Sasaran Strategis dengan 9 indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan data hasil kegiatan BBSDLP, Pencapaian Indikator Kinerja sasaran kegiatan utama BBSDLP pada tahun anggaran 2020, untuk Peta Potensi Sumberdaya Lahan Pertanian Status Hara, Kalender Tanam dan Pencemaran Lingkungan 50 Peta mencapai 100 Persen, Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian 4 Teknologi Mencapai 97.14 Persen, Diseminasi Inovasi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian 3 Teknologi mencapai 99.07 Persen, Rekomodasi Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Lahan Pertanian dan Perubahan Iklim 2 Rekomendasi mencapai 99.82 Persen, Teknologi untuk Lahan eks Pertambangan dan Pemetaan 2 Teknologi mencapai 99.82 Persen, Teknologi Mitigasi Perubahan Iklim 1 Teknologi mencapai 99.90 Persen, Kerjasama

Penelitian Sumberdaya Lahan Pertanian 4 kontrak(MoU) mencapai 96.78 Persen, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Layanan Kelembagaan Inovasi Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian 1 Layanan mencapai 99.96 Persen, Layanan Sarana dan Prasarana Internal mencapai 87.26 Persen, Layanan Dukungan Manajemen Satuan Kerja mencapai 98.66 Persen, Layanan Perkantoran 1 Layanan mencapai 93.74 persen, Capaian Indikator Kinerja Sasara Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 97.92 Persen dengan Anggaran Rp. 23.605.826.000,- dan Realisasi Rp. 23.115.339.791,-

Berdasarkan capaian indikator kinerja sasaran BBSDLP sampai Desember 2020 untuk sasaran pertama mencapai rata-rata 97.92% menunjukkan tingkat Proses Pekerjaan tercapai dalam proses Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.

Beberapa kendala yang dihadapi BBSDLP dalam upaya pencapaian sasaran tersebut antara lain: keterbatasan SDM berkualitas dan berkeahlian khusus, serangan hama dan penyakit pada tanaman percobaan, serta kondisi cuaca, dan kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan. Sehingga dapat mengganggu proses pelaksanaan pekerjaan yang sedang dilaksanakan. Itu semua menunjukkan komitmen yang tinggi dari para peneliti untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BBSDLP sampai Desember 2020 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2020 sehingga proses penyelesaian pekerjaan sasaran target bisa tercapai.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negaraserta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - a) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - b) Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (Satu Juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (Dua Lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan

jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukansetiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat(tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	57.250.000,00	437.250.000,00
Jumlah Pendapatan	57.250.000,00	437.250.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	6.244.660.000,00	5.754.660.000,00
Belanja Barang	37.071.455.000,00	17.165.816.000,00
Belanja Modal	5.497.845.000,00	685.350.000,00
Jumlah Belanja	48.813.960.000,00	23.605.826.000,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 638.067.302,00,- atau mencapai 145.93% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 437.250.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020

KODE	URAIAN	ESTIMASI	PENDAPATAN
425112	Pendapatan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan Budidaya	0	1.225.000
425119	Pendapatan Hasil Non Produksi Litbang Lainnya	0	6.300.000
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	7.250.000.	4.112.000
425435	Pendapatan Hasil Survei dan Pemetaan	430.000.000	480.597.300
425692	Pendapatan Jasa Tenaga dan Informasi	0	40.275.000
425764	Penerimaan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	380.173
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	21.810.900
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	79.816.800

KODE	URAIAN	ESTIMASI	PENDAPATAN
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3.550.000
425999	Pendapatan Lainnya	0	129
TOTAL		437.250.000	638.067.302
<u>PERSENTASE PERBANDINGAN ESTIMASI DAN PENDAPATAN</u>		145.93%	

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -56.74% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2020 dan 2019

URAIAN	Realisasi 2020	Realisasi 2019	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.367.000	8.362.000	35.94%
Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	480.597.300	353.484.700	35.96%
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan	1.225.000	824.387.200	-99.85%
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	40.275.000	33.930.046	18.70%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai	0	34.257.600	-100%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	21.810.900	93.540.000	-76.68%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	79.816.800	126.885.850	-37.10%
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.550.000	0	100%
Jasa Keuangan (jasa Giro)	380.175	0	100%
Jasa Lainnya	129	0	100%
JUMLAH PENDAPATAN	638.067.302	1.474.847.396	-56.74%

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2020 dan 2019 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNB pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -56.74% persen dari realisasi pendapatan dari PNB TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya pandemi Covid-19 yang mengurangi aktifitas penelitian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Hal tersebut bisa dilihat dari tabel diatas dimana Pendapatan dari Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan mengalami penurunan sebesar -99.85%.

Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian TA 2020 terdiri dari:

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
1	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A2F0655DE3NUIHAF	07-01-2020	360,000
2	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	AD96F61QTUAC71N4	09-01-2020	585,000
3	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	24CB061QTUAI2Q0	15-01-2020	838,000
4	425692	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	41C6048VU95PO2GI	20-01-2020	135,000
5	425692	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	FED7C61QTUAPT5G	23-01-2020	720,000
6	425692	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	E95802G4UK1EHFH2	29-01-2020	1,575,000
7	425764	Pendapatan Jasa Keuangan (Jasa Giro)	497E78N3DE249UBL	29-01-2020	380,173
8	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	E51DE2G4UK1EHSMA	30-01-2020	160,000
9	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	AFB927QLTJI1UDI	04-02-2020	45,000
10	425119	Pendapatan penjualan produk non Litbang lainnya	E4D7D1JNEPHBDJLH	06-02-2020	6,300,000
11	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	5D12348VU98HMR7E	10-02-2020	360,000
12	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A17B88N3DE4JQGGH	11-02-2020	270,000
13	425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	2FA726U8DOVPVF7B	11-02-2020	1,225,000
14	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	863D755DE3R15A1L	12-02-2020	634,000
15	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	12B220N9UUV7AKKQ	14-02-2020	45,000
16	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	E19B12G4UK404KF8	17-02-2020	190,000
17	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6CC432G4UK404N1O	17-02-2020	90,000
18	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	49B2F0N9UUVBGANS	19-02-2020	12,600,000
19	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	2FAE148VU98OUIIM	21-02-2020	183,000
20	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	548CE1JNEPHOVCOR	21-02-2020	56,000
21	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	C80C22G4UK426NUS	21-02-2020	90,000
22	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	28EFB1JNEPHOVGB7	21-02-2020	45,000
23	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	626167QLTJIJQQF2	24-02-2020	831,000
24	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	8EB4261QTUDT9FF0	27-02-2020	1,665,000
25	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	20D482G4UK4BLARC	27-02-2020	9,200,000
26	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	CFAF361QTUG65G26	03-03-2020	180,000
27	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C46810N9UV1ROKFK	04-03-2020	49,579,500

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
28	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BB98A8N3DE7R3DDF	23-03-2020	180,000
29	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	798B60N9UV2EF6T6	23-03-2020	40,000
30	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	BA4B52G4UK7FBCL6	02-04-2020	5,445,000
31	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C199B6U8DP5I9EJR	06-04-2020	263,000
32	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0778D48VU9EH5I0K	08-04-2020	90,000
33	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	93A107QLTJO2QA56	08-04-2020	80,000
34	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	BE8C77QLTJR6SUQI	13-05-2020	18,553,000
35	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F1B0348VU9HK8KE4	13-05-2020	2,480,000
36	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	313136U8DP90KAMT	20-05-2020	1,900,000
37	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F76BB3CIEEVF0BEH	20-05-2020	498,000
38	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	D059E3CIEEVF0B0P	20-05-2020	680,000
39	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A2F198N3DEE1706B	27-05-2020	2,240,000
40	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A37FC48VU9KAUIEU	03-06-2020	127,000
41	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	1928548VU9KAUJ12	03-06-2020	430,000
42	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	FBFC76U8DPBH8AM9	04-06-2020	432,000
43	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7BAB18N3DEGA2B5B	04-06-2020	51,200
44	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	054C548VU9KG19AU	09-06-2020	90,000
45	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	564491JNEPTAQ8VJ	09-06-2020	45,000
46	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F2C4C3CIEF23JO3B	09-06-2020	482,000
47	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	5047448VU9KG0LL8	09-06-2020	45,000
48	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	149BA48VU9KG0MOS	09-06-2020	45,000
49	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	DF4233CIEF23JHQ3	09-06-2020	211,000
50	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	8D4AB1JNEPTAPICP	09-06-2020	211,000
51	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A1CCF48VU9KN2HD2	17-06-2020	1,670,000
52	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9131D48VU9KN2JL8	17-06-2020	100,000
53	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	2E65C8N3DEGN3UQH	17-06-2020	1,270,000
54	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	806126U8DPC4F5JP	25-06-2020	143,000
55	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	E49DA61QTUS1U9IS	01-07-2020	270,000
56	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	627FA8N3DEH3BB7P	03-07-2020	495,000
57	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0A17C0N9UVBJMBBS	03-07-2020	78,600
58	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	CB73248VU9NE5KQS	07-07-2020	90,000
59	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	26EEE8N3DEJDCEAF	08-07-2020	45,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
60	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0660A61QTUS982PA	10-07-2020	45,000
61	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	6159748VU9NKBPO8	13-07-2020	7,120,000
62	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9552861QTUSD5QHA	13-07-2020	575,000
63	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A2EFE8N3DEJPHBST	21-07-2020	600,000
64	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	ABE5061QTUSHC20K	21-07-2020	45,000
65	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	40C4F2G4UKJ3QDQM	22-07-2020	49,049,000
66	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9EE962G4UKIVO1HG	22-07-2020	47,391,000
67	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	DBB9848VU9NTMC3K	24-07-2020	90,000
68	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	DFC2E6U8DPF1RGB3	28-07-2020	2,890,000
69	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	3583C0N9UVEG31HU	28-07-2020	45,000
70	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7B1141JNEQ0UHRTD	29-07-2020	57,000
71	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	DBE880N9UVEG2VLK	30-07-2020	579,000
72	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0F51E48VU9O1L9UC	30-07-2020	626,000
73	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	5F91448VU9QAH7OG	03-08-2020	260,000
74	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	D7FE51JNEQ0SFURN	03-08-2020	24,390,000
75	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	3F57B3CIEF5MBORH	03-08-2020	24,480,000
76	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	BAAD13CIEF5L9TGB	03-08-2020	402,000
77	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BA9DD3CIEF7V9ATH	05-08-2020	90,000
78	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	060E12G4UKLITDG2	06-08-2020	3,920,000
79	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F7A9B6U8DPHF07CD	10-08-2020	82,900,000
80	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	67EBB55DE4CO2OBH	11-08-2020	33,355,000
81	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C526661QTUVCLMGE	13-08-2020	468,000
82	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	77B1355DE4D08RSP	14-08-2020	742,000
83	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	DE1F555DE4D5818V	18-08-2020	90,000
84	425913	Penerimaan kembali Belanja Modal Tahun Yang Lalu	DCC3F0N9UVH29BOG	18-08-2020	3,550,000
85	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Yang lalu	FB88C3CIEF87GC2J	18-08-2020	21,810,900
86	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	670C20N9UVH77M22	19-08-2020	90,000
87	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	295260N9UVH78M3M	19-08-2020	872,000
88	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang	EEE7D61QTUVMNTB6	25-08-2020	79,816,800
89	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9D00D55DE4DDJVL7	27-08-2020	700,000
90	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A54A20N9UVHFJ0IO	27-08-2020	1,230,000
91	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	042DF1JNEQ3T0NJ5	28-08-2020	45,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
92	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	B5A7D1JNEQ3OMO1L	28-08-2020	75,000
93	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7A7DF55DE4DHO5MI	31-08-2020	630,000
94	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	DBBF661QTV213FL2	02-09-2020	180,000
95	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	F89EE6U8DPKEIV9L	03-09-2020	360,000
96	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0A6F30N9UVJRO8P2	07-09-2020	45,000
97	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	78D3A3CIEFB310DF	14-09-2020	90,000
98	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7624B2G4UKOR1PMQ	16-09-2020	3,620,000
99	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	642298N3DEPI587T	17-09-2020	277,000
100	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C24E71JNEQ6F9NE1	21-09-2020	5.650,000
101	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A812A3CIEFBKAUV	21-09-2020	630,000
102	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	EE14F8N3DEPM22KR	21-09-2020	90,000
103	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	EE10755DE4G7FTH5	22-09-2020	318,000
104	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	FB2311JNEQ6N3EJR	23-09-2020	1,504,000
105	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	5D2671JNEQ6N5H7N	25-09-2020	11,342,000
106	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	1F4327QLTK7EVDLA	25-09-2020	360,000
107	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	556216U8DPL2K5S4	28-09-2020	45,000
108	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	B871F48VU9TUMH0F	28-09-2020	90,000
109	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A82A848VU9U1LTC6	29-09-2020	2,520,000
110	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	67F0048VU9U1L0HC	29-09-2020	135,000
111	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	ECEE27QLTK7KABRI	29-09-2020	225,000
112	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	4356B2G4UKPA28KA	01-10-2020	225,000
113	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7C29F61QTV2RHE4M	06-10-2020	1,935,000
114	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A265B0N9UVMS7DD2	12-10-2020	270,000
115	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	AE02D3CIEFE6GFFP	13-10-2020	540,000
116	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	726B648VUA0HTPIG	13-10-2020	1,820,000
117	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	37F6B0N9UVN09R84	14-10-2020	561,000
118	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	CD1C01JNEQ9IRLKT	20-10-2020	594,000
119	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	E9E9A6U8DPNQAAFJ	20-10-2020	540,000
120	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7785B55DE4J6JM89	21-10-2020	180,000
121	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6C68961QTV81JFP4	03-11-2020	45,000
122	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	3C5D21JNEQC3GDN8	03-11-2020	687,000
123	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BE5FC55DE4LL551T	06-11-2020	270,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
124	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	3E2368N3DEVBV821	09-11-2020	10,971,000
125	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	765F455DE4LRESIF	10-11-2020	994,000
126	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7258D3CIEFH1H7T5	10-11-2020	10,256,000
127	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	205603CIEFH3MOMT	12-11-2020	90,000
128	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	753237QLTKD0LPQE	16-11-2020	405,000
129	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	8B47855DE4M1J40V	17-11-2020	56,000
130	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A8DCF0N9UVQ4M5BM	18-11-2020	45,000
131	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	89F363CIEFH9UGJQ	18-11-2020	54,307,000
132	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	EF0C50N9UVQ4NHKM	19-11-2020	45,000
133	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	92FDD2G4UKV3MA60	25-11-2020	530,000
134	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	5C47655DE4M8TAHB	25-11-2020	2,550,000
135	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	C251448VUA3TGEOE	25-11-2020	90,000
136	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7E4FB8N3DEVSJU4D	27-11-2020	68,000
137	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	4FDBD7QLTKDF67DM	30-11-2020	1,620,000
138	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	5678F7QLTKFO55C2	02-12-2020	45,000
149	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0DC9F7QLTKG5M1AS	17-12-2020	45,000
140	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	B6B6D7QLTKG5M448	17-12-2020	180,000
141	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	1B69F7QLTKG5LVOS	17-12-2020	180,000
142	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BCEE92G4UL1S9I4C	18-12-2020	45,000
143	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	36C982G4UL208OKT	21-12-2020	135,000
144	425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	72C8855DE4PBJ3SD	29-12-2020	4,112,000
145	425999	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	200231304008519	18-06-2020	129
Jumlah					638.067.302

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada per Desember TA 2020 adalah sebesar Rp. 23.113.674.124,- atau 97.92% dari anggaran belanja sebesar Rp. 23.605.826.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2020

Uraian	2020			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai		5.754.660.000,00	5.667.434.213,00	98.48
Belanja Barang		17.165.816.000,00	16.790.777.161,00	97.82
Belanja Modal		685.350.000,00	655.462.750,00	95.64
Total Belanja Kotor		23.605.826.000,00	23.115.339.791,00	97.92
Pengembalian Belanja			-1.665.667,00	0.00
Total Belanja Bersih		23.605.826.000,00	23.113.674.124,00	97,92

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja Per Desember TA 2020 mengalami Penurunan sebesar kurang lebih -52.33% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain karena terdapat Pengurangan Pagu realisasi belanja barang, belanja modal pada kegiatan penelitian seiring dengan pengurangan PAGU DIPA tahun 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Desember 2020 dan 2019

Uraian	Realisasi Desember 2020	Realisasi Desember 2019	%
Belanja Pegawai	5.667.434.213,00	5.675.935.461,00	-0.15%
Belanja Barang	16.790.777.161,00	37.849.494.600,00	-55.64%
Belanja Modal	655.462.750,00	5.996.258.799,00	-89.07%
Total Belanja	23.605.826.000,00	49.521.688.860,00	-52.33%

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.667.434.213,00,- dan Rp. 5.675.935.461,00,-. Realisasi belanja TA 2020 mengalami Penurunan sebesar -0.14% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain karena terdapat pegawai pensiun dan mutasi ke Satuan Kerja lain.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Realisasi September 2020	Realisasi Desember 2019	Naik (Turun) %
Gaji Pokok PNS	3.602.909.020	3.797.400.520	-5.12
Pembulatan Gaji PNS	44.755	50.468	-11.32
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji	0	(3.635)	0,00
Tunjangan Suami/Istri PNS	276.699.306	278.183.732	-0.35
Tunjangan Anak PNS	60.534.392	64.362.943	-5.94
Tunjangan Struktural PNS	112.405.000	94.855.000	18.50
Tunjangan Fungsional PNS	743.684.900	657.080.000	13.18
Tunjangan PPh PNS	58.934.580	60.106.108	-1.94
Tunjangan Beras PNS	148.678.260	155.413.320	-4.33
Uang Makan PNS	510.522.000	387.672.370	31.68
Tunjangan Umum PNS	70.880.000	84.270.000	-15.88
Belanja Lembur	82.142.000	96.541.000	-14.91
Jumlah Belanja Kotor	5.667.434.213	5.675.936.461	-0.14

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 16.790.777.161,00,- dan Rp. 37.849.494.600,00,- Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -55,64% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain karena terdapat pengurangan kegiatan dan anggaran Balai Besar Sumberdaya lahan pertanian karena pandemi Covid-19.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 September 2020 dan Desember 2019

Uraian	Realisasi Desember 2020	Realisasi Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Keperluan Perkantoran	2.369.122.675	1.283.158.574	86.64
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos	7.200.000	3.199.000	125.07
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	185.340.000	197.520.000	-6.16
Belanja Barang Operasional Lainnya	64.643.200	100.139.200	-36.44
Belanja Barang Operasional Covid 19	579.665.821	0	00
Belanja Bahan	466.681.900	1.097.284.900	-57.46
Belanja Honor Output Kegiatan	714.740.000	3.691.875.000	-80.64
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	351.948.986	2.531.436.700	-86.09
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	6.296.966.650	10.305.604.260	39.86
Belanja Langganan Listrik	562.700.922	636.157.619	-3.82
Belanja Langganan Telepon	7.602.033	11.601.868	-34.47
Belanja Langganan Air	7.767.945	17.859.615	-56.50
Belanja Jasa Konsultansi	19.470.000	19.470.000	0
Belanja Sewa	132.445.000	1.261.074.000	-89.49
Belanja Jasa Profesi	204.350.000	606.300.000	-69.29
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	360.390.000	0	0
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.158.085.026	606.839.500	90.80

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	785.286.331	822.502.598	-4.52
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan	38.555.500	4.224.150	812.73
Belanja Barang Persediaan Suku Cadang	0	24.290.000	0
Belanja Perjalanan Biasa	2.351.539.420	12.109.687.776	-80.58
Belanja Perjadin Paket Meeting Dalam Kota	29.800.000	6.910.000	331.25
Belanja Perjadin Paket Meeting Luar Kota	135.031.250	2.520.897.590	-94.64
Jumlah Belanja Kotor	16.790.777.161	37.849.494.600	-55.64

B.2.3 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun 2020 tidak terdapat belanja modal tanah pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 dan 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Moda Tanah	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 435.291.000,00 dan Rp. 5.746.969.299,00 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami Penurunan sebesar -92.43% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya pengurangan Belanja Modal pada anggaran 2020 karena pandemi Covid-19.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	435.291.000,00	5.746.969.299,00	-92.43
Jumlah Belanja Kotor	435.291.000,00	5.746.969.299,00	-92.43
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	435.291.000,00	5.746.969.299,00	-92.43

Realisasi belanja modal peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 terdiri dari :

1. Pengadaan Disinfektan Chamber/ (Alat Kesehatan Umum Lainnya) oleh CV. Dayaprima Simetris dengan nilai sebesar Rp 49.936.000,-

1. Disinfektan Chamber 1 Unit Rp. 49.936.000

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

2. Pengadaan perangkat pengolah data : Server dan kelengkapannya oleh CV. Prima Multi Solusi dengan nilai Rp185.955.000, rincian sebagai berikut :

1. PC Server	Dell T440	1 unit	Rp. 47.845.000
2. PC Server	Dell G5-5000	1 unit	Rp. 45.510.000
3. Hardisk SSD	Samsung Evo	1 unit	Rp. 935.000
4. Storage System	Synology DS	1 unit	Rp. 16.105.000
5. Hardisk NAS	WD red 8TB	3 unit	Rp. 13.275.000
6. Mini PC	Intel NUC	2 unit	Rp. 22.050.000
7. LCD Monitor	Samsung	4 unit	Rp. 11.960.400
8. Mouse	Logitech	4 unit	Rp. 1.380.000
5. Router Server	UBIQUITI	3 unit	Rp. 9.525.000
6. Rak Server	Inderack	1 unit	Rp. 10.980.000
7. HDMI Extender	HDMI	2 unit	Rp. 6.390.400

3. Pengadaan Smart Soil Sensing Kit oleh KPRI Puspita dengan nilai Rp199.400.000, rincian sebagai berikut :

1. Soil Sensing Kit	Dell T440	2 unit	Rp. 199.400.000
---------------------	-----------	--------	-----------------

B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 220.171.750 dan Rp. 238.819.500,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penerunan sebesar -7.81% dibandingkan TA 2019.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	220.171.750,00	238.819.500,00	-7.81
Jumlah Belanja Kotor	220.171.750,00	238.819.500,00	-7.81
Pengembalian Belanja	0,00,00	0,00	0
Jumlah Belanja	220.171.750,00	238.819.500,00	-7.81

Realisasi untuk belanja Modal Gedung dan Bangunan anggaran 2020 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Rincian sebagai berikut :

1. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SPK Konsultan Perencana Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : 64.6/Prc.RIRRLK/PL.220/H.8/3/2020 tanggal 31 Maret 2020 oleh CV. Abdulmuhyi architects dengan nilai sebesar Rp14.696.000.
2. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SPK Konsultan Pengawas Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : 82.3/Pws-RILK/PL.220/H.8/4/2020 tanggal 27 April 2020 oleh PT. Minora dengan nilai sebesar Rp 9.845.000.

3. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SPK Pelaksana Pengadaan Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : 85.1/RILK/PL.220/H.8/4/2020 tanggal 27 April 2020 oleh PT. Galla Indonesia dengan nilai sebesar Rp 190.830.750.
4. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SK Kuasa Pengguna Anggaran Honorarium TIM Pengelola Reknis Pengadaan Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : B-35/OT.050/H.8/01/2020 tanggal 02 Januari 2020 dengan nilai sebesar Rp 4.800.000.

B.2.6 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020. Belanja Modal Irigasi, Jembatan Jaringan antara lain oleh:

1. Pada tahun 2020 tidak terdapat belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

B.2.7 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun 2020 tidak terdapat belanja modal lainnya pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 dan 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

B.2.8 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun 2020 tidak terdapat belanja bantuan sosial pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 dan 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang Sudah dipertanggungjawabkan dan disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Bank BRI Cabang Bogor	0	0
2.	Uang Tunai	0	0
	Jumlah	0	0

Pada Bulan Januari 2020, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian mengajukan Uang Persediaan (GUP) sebesar Rp. 300.000.000,- untuk dana operasional kegiatan. Saldo Kas di Bendahara pengeluaran mulai bulan tersebut adalah Rp. 300.000.000,-. Pada Bulan Agustus 2020, Uang Persediaan sebesar Rp. 200.000.000 disahkan untuk dimasukkan ke dalam Kartu Kredit Pemerintah (KKP), sehingga Kas di Bendahara Pengeluaran menjadi Rp. 500.000.000,- Sampai dengan Bulan 31 Desember 2020, untuk uang KPP hanya di gunakan 21.414.581,- selama kegiatan tahun 2020. Uang Persediaan BBSDLP telah dipertanggungjawabkan (nihil) sebesar Rp. 273.580.735,- dan disetor ke Negara sebesar Rp. 26.419.265,- dengan NTPN nomor AA66D550EAP5H4JJ tanggal 30 Desember 2020, Rp. 1,290,430,- dan NPTN Nomor FF4A155DE4PD037 tanggal 30 Desember 2020,-, Rp. 25,128,835,-.

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar masing-masing Rp. 0. dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Nilai Kas di Bendahara Penerimaan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian pada tanggal pelaporan adalah Rp. 0. Sampai dengan tanggal laporan semua pendapatan negara bukan pajak yang diterima oleh bendahara telah disetorkan ke kas negara. Dengan adanya sistem *e-billing* pada aplikasi Simponi, seluruh penerimaan Negara langsung dibayarkan oleh *user* ke

Negara sesuai dengan kode *billing* yang dikeluarkan oleh Bendahara Penerima BBSDLP.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Bank BRI Cabang Bogor	0	0
2.	Uang Tunai	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 422.704.703,- dan Rp. 214.971.000,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Dana kerjasama	0,00	0,00
2.	Dana hibah	422.704.703,00	214.971.000,00
	Jumlah	422.704.703,00	214.971.000,00

Nilai Kas Lainnya dan Setara Kas pada Bendahara Pengeluaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian Rp. 422.704.703,- merupakan dana Hibah Uang yang tersimpan di Rekening RPL 140 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, dengan rincian:

1. Saldo awal rekening RPL AFACI Balai Besar Sumberdaya Daya Lahan Pertanian sebesar Rp. 214.971.000,-.
2. Terdapat pendapatan masuk dari AFACI pada bulan Desember senilai Rp. 422.703.703,-.
3. Penggunaan dan pengesahan dana hibah sampai dengan Bulan Desember 2020 adalah sebesar Rp. 214.970.000,-. Sisa dana yang belum digunakan sebesar Rp. 422.704.703,-. Sisa dana tersebut akan digunakan kembali pada tahun anggaran berikutnya.

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan

dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Piutang Bukan Pajak	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	0	0
2.	Penyisihan Piutang tidak tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	0
	Jumlah	0	0

Bagian lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) pada Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian untuk tahun 2020 Rp. 0,- .

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Sampai dengan laporan ini disusun tidak terdapat Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. -171288,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/ TGR	0	0	0
– Lancar	-171.288	0	-171.288
– Kurang Lancar	0	0	0
– Diragukan	0	0	0
– Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Total	0	0	0

C.1.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat Belanja dibayar di Muka pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Belanja Dibayar di Muka	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.9 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.9 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.357.900,00 dan Rp. 3.188.100,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Persediaan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	1.357.900,00	3.188.100,00
Jumlah	1.357.900,00	3.188.100,00

Total nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.0 (nol rupiah) yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp.0 (nol rupiah) dan kondisi usang sebesar Rp.0 (nol rupiah).

Persediaan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian semuanya merupakan barang konsumsi Tahun 2020 yang terdiri dari:

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Qty	Harga Satuan	Jumlah	Kondisi Barang Baik
A	117111	BARANG KONSUMSI					
	1010301006	ORDNER dan MAP					
1	000098	Stop Map Diamond isi 50 bh	pak	2	88.800	177.600	2
2	000103	Stop Map Bufallo 5002 isi 50 gh	pak	2	75.000	150.000	2
3	000110	Snelhektek Map Bufallo isi 50 gh	pak	2	97.500	195.000	2
4	000111	Odner Bantex 1465 (F)	pak	5	30.500	152.500	5
	1010302001	KERTAS HVS					
1	000068	Kertas HVS 80 gram A4 Bola Dunia	rim	7	55.200	386.400	7
2	000069	Kertas HVS 80 gram F4 Bola Dunia	rim	1	62.400	62.400	1
	1010302004	AMPLOP					
1	000048	Amplap Putih Besar	pak	10	23.400	234.000	10
		JUMLAH		29		1.357.900	29

C.1.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00

C.1.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan Penjualan Angsuran untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan Penjualan Angsuran

No	Jenis	TA 2020	TA 2019
1.	Tagihan Penjualan Angsuran	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/ TGR	0	0	0

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
- Lancar	0	0	0
- Kurang Lancar	0	0	0
- Diragukan	0	0	0
- Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Tagihan PA	0	0	0
- Lancar	0	0	0
- Kurang Lancar	0	0	0
- Diragukan	0	0	0
- Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Total	0	0	0

C.2. Aset Tetap

C.2.1 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.152.236.000,00 dan Rp. 13.152.236.000,00,-.

Sampai dengan 31 Desember 2020 tidak terdapat mutasi tambah ataupun kurang aset tanah pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	13.152.236.000,00
Mutasi Tambah	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	0
Transfer Keluar	0
Saldo per Desember 2020	13.152.236.000,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai Besar Penelitian dan pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (018.09.0200.237242.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp 25.410.995.664 (Dua Puluh Lima Milyar Empat Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Sembilanpuluh Lima Ribu Enam Ratus Enam Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 27.709.027.612 (Dua Puluh Tujuh Milyar Tujuh Ratus Sembilan Juta Dua Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Duabelas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 435.291.000 (Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 2.735.302.948 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	27.709.027.612	26.077.260	27.735.104.872
B. Mutasi Tambah	435.291.000	0	435.291.000
Pembelian	435.291.000	0	435.291.000
C. Mutasi Kurang	-2.733.322.948	-1.980.000	-2.735.302.948
Transfer Keluar	-2.733.322.948	-1.980.000	-2.735.302.948
D. Saldo Akhir	25.410.995.664	24.097.260	25.435.092.924

Terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin.

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp 435.291.000 (Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Pengadaan Disinfektan Chamber/ (Alat Kesehatan Umum Lainnya) oleh CV. Dayaprima Simetris dengan nilai sebesar Rp. 49.936.000.
 1. Disinfektan Chamber 1 Unit Rp. 49.936.000
2. Pengadaan perangkat pengolah data : Server dan kelengkapannya oleh CV. Prima Multi Solusi dengan nilai Rp185.955.000, rincian sebagai berikut :
 1. PC Server Dell T440 1 unit Rp. 47.845.000
 2. PC Server Dell G5-5000 1 unit Rp. 45.510.000
 3. Hardisk SSD Samsung Evo 1 unit Rp. 935.000
 4. Storage System Synology DS 1 unit Rp. 16.105.000
 5. Hardisk NAS WD red 8TB 3 unit Rp. 13.275.000
 6. Mini PC Intel NUC 2 unit Rp. 22.050.000
 7. LCD Monitor Samsung 4 unit Rp. 11.960.400
 8. Mouse Logitech 4 unit Rp. 1.380.000
 5. Router Server UBIQUITI 3 unit Rp. 9.525.000
 6. Rak Server Indorack 1 unit Rp. 10.980.000
 7. HDMI Extender HDMI 2 unit Rp. 6.390.400
3. Pengadaan Smart Soil Sensing Kit oleh KPRI Puspita dengan nilai Rp199.400.000, rincian sebagai berikut :
 1. Soil Sensing Kit Dell T440 2 unit Rp. 199.400.000

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp2.735.302.948 (Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah), berasal dari:

1. Transfer Keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi Nomor : B-217/PL310/H.8/1/2020 tanggal 24 Januari 2020, dengan nilai sebesar Rp. 189.036.547, rincian sebagai berikut :
 1. Home Theater LG 1 unit Rp. 5.280.000
 2. Microphone/Wireless Boya 1 unit Rp. 1.485.000

3. Camera Confrence	Logitech	1 unit	Rp.	5.225.000
4. Antena All Band	-	1 unit	Rp.	7.150.000
5. Lap Top	Asus	1 unit	Rp.	26.035.000
6. PC. Unit	Dell	3 unit	Rp.	143.861.547

2. Transfer Keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Tanah Nomor : B-211/PL310/H.8/1/2020 tanggal 23 Januari 2020, dengan nilai sebesar Rp. 951.963.400, rincian sebagai berikut :

1. Home Theater	LG	1 unit	Rp.	5.280.000
2. Microphone/Wireless	Boya	1 unit	Rp.	1.485.000
3. Camera Confrence	Logitech	1 unit	Rp.	5.225.000
4. Antena All Band	-	1 unit	Rp.	7.150.000
5. Lap Top	Asus	1 unit	Rp.	26.035.000
6. Lap Top	Lenovo	1 unit	Rp.	18.469.000
7. Gas Chromatography	Agilent	1 unit	Rp.	888.319.400

3. Transfer Keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Nomor : B-512/PL.310/H.8/2/2020 tanggal 24 Februari 2020, dengan nilai sebesar Rp. 318.249.282, rincian sebagai berikut :

1. Microphone/Wireless	Boya	1 unit	Rp.	1.485.000
2. Camera Confrence	Logitech	1 unit	Rp.	5.225.000
3. Antena All Band	-	1 unit	Rp.	7.150.000
4. Lap Top	Asus	1 unit	Rp.	26.035.000
5. Rotavator	Gunung Biru	1 unit	Rp.	278.354.282

4. Transfer Keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Lingkungan Pertanian Nomor : B-511/PL310/H.8/2/2020 tanggal 24 Februari 2020, dengan nilai sebesar Rp. 250.794.000, rincian sebagai berikut :

1. Home Theater	LG	1 unit	Rp.	5.280.000
2. Microphone/Wireless	Boya	1 unit	Rp.	1.485.000
3. Camera Confrence	Logitech	1 unit	Rp.	5.225.000
4. Antena All Band	-	1 unit	Rp.	7.150.000
5. Kamera Udara	DJI-Agras	1 unit	Rp.	171.700.000
6. Charger Battery	DJI-Agras	1 unit	Rp.	15.450.000
7. Lap Top	Asus	1 unit	Rp.	26.035.000
8. Lap Top	Lenovo	1 unit	Rp.	18.469.000

5. Transfer Keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Tanah Nomor : B-2216/PL.330/H.8/10/2020 tanggal 02 Oktober 2020, dengan nilai sebesar Rp. 954.259.719, rincian sebagai berikut :

1. Lemari Es	Aqua	1 unit	Rp.	4.950.000
2. Microscope	Carl Zeiss	1 unit	Rp.	328.527.200
3. Analatical Balance	ZR11700-58	1 unit	Rp.	42.500.000
4. Hot Plate	RZ03452-00	2 unit	Rp.	33.000.000

5. Cenrifuge		1 unit	Rp. 46.115.000
6. Conductivity Meter		1 unit	Rp. 2.200.000
7. Fumehood	Robust	1 unit	Rp. 45.521.111
8. Magnetic Stirer		2 unit	Rp. 14.300.000
9. Mixer		4 unit	Rp. 111.256.000
10. Muffle Furnace		1 unit	Rp. 69.701.000
11. Oven		1unit	Rp. 62.915.000
12. Shaker		1 unit	Rp. 41.131.000
13. Thermometer Digital		4 unit	Rp. 3.960.000
14. Vortez Mixer		1 unit	Rp. 6.985.000
15. Alat Lab Pertanian Lain		1 unit	Rp. 41.676.200
16. Lab Emergency Shower		1unit	Rp. 8.535.208
17. Meja Kerja Lab		3 unit	Rp. 50.700.000
18. Measuring		22 unit	Rp. 9.680.000
19. Soil PH Meter		1 unit	Rp. 26.702.000
20. Baker Glass		18 unit	Rp. 1.980.000
21. Rotary Vacum Pump		1unit	Rp. 1.925.000

6. Transfer Keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Tanah Nomor : B-2475/PL.310/H.8/11/2020 tanggal 18 November 2020, dengan nilai sebesar Rp. 71.000.000, rincian sebagai berikut:

1. Penangkal Petir	-	1 unit	Rp. 71.000.000
--------------------	---	--------	----------------

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.238	25.434.806.924
Rusak Ringan	22	286.000
Rusak Berat	0	0

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Bangunan Gedung pada Balai Besar Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (018.09.0200.237242.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp19.305.987.250 (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Lima Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 32.292.995.500 (Tiga Puluh Dua Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 220.171.750 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 13.207.180.000 (Tiga Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	32.292.995.500	0	32.292.995.500
B. Mutasi Tambah	220.171.750	0	220.171.750
Pengembangan Melalui KDP	220.171.750	0	220.171.750
C. Mutasi Kurang	-13.207.180.000	0	-13.207.180.000
Transfer Keluar	-13.207.180.000	0	-13.207.180.000
D. Saldo Akhir	19.305.987.250	0	19.305.987.250

Terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan. Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut :

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 220.171.750 (Dua Ratus Dua Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah), berasal dari:

1. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SPK Konsultan Perencana Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : 64.6/Prc.RIRRLK/PL.220/H.8/3/2020 tanggal 31 Maret 2020 oleh CV. Abdulmuhyi architects dengan nilai sebesar Rp. 14.696.000.
2. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SPK Konsultan Pengawas Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : 82.3/Pws-RILK/PL.220/H.8/4/2020 tanggal 27 April 2020 oleh PT. Minora dengan nilai sebesar Rp. 9.845.000.
3. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SPK Pelaksana Pengadaan Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : 85.1/RILK/PL.220/H.8/4/2020 tanggal 27 April 2020 oleh PT. Galla Indonesia dengan nilai sebesar Rp. 190.830.750.
4. Pengembangan Melalui KDP sesuai dengan SK Kuasa Pengguna Anggaran Honorarium TIM Pengelola Reknis Pengadaan Renovasi Interior Loby Kantor Nomor : B-35/OT.050/H.8/01/2020 tanggal 02 Januari 2020 dengan nilai sebesar Rp. 4.800.000.

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut :

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp. 13.207.180.000 (Tiga Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Transfer Keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Tanah Nomor : B-2216/PL330/H.8/10/2020 tanggal 02 Oktober 2020, dengan nilai sebesar Rp. 13.207.180.000, rincian sebagai berikut :

1. Bangunan Gedung Kantor	1 unit	Rp. 3.148.473.000
2. Bangunan Gedung Kantor	1 unit	Rp. 4.574.334.000
3. Bangunan Gedung Lab Permanen	1 unit	Rp. 2.162.348.000
4. Bangunan Gedung Lab Permanen	1 unit	Rp. 1.360.197.000
5. Bangunan Gedung Lab Permanen	1 unit	Rp. 587.234.000

6. Bangunan Gedung Lab Permanen	1 unit	Rp. 641.860.000
7. Bangunan Gedung Lab lainnya	1 unit	Rp. 226.080.000
8. Gedung Garasi/Pool Permanen	1 unit	Rp. 506.654.000

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	19.175.020.250
Rusak Ringan	2	130.967.000
Rusak Berat	0	0

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 958.580.000,00.- dan Rp. 992.943.000,00.-

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	992.943.000,00.
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Revaluasi (penilaian kembali)	0
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	-34.363.000.00.
Revaluasi (penilaian kembali)	0
Saldo per Desember 2020	958.580.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d Desember 2020	0
Nilai Buku per 31 Desember 2020	958.580.000,00

Mutasi kurang atas nilai Jalan, Irigasi, Jaringan senilai Rp 34.363.000.00 berasal dari:

1. Transfer keluar sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang dari Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian kepada Balai Penelitian Tanah Nomor : B-2457/PL310/H.8/11/2020 Tanggal 18 November 2020, dengan nilai sebesar Rp. 34.363.000, rincian sebagai berikut
 1. Bangunan Menara Bak Penampung Air 1 unit Rp. 34.363.000.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m ² /unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	34.363.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian per Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 337.857.500,00 dan Rp. 337.857.500,00.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	337.857.500,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0
Reklasifikasi Keluar	0
Saldo per Desember 2020	337.857.500,00
Akumulasi Penyusutan s.d Desember 2020	0
Nilai Buku per 31 Desember 2020	337.857.500,00

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Sampai dengan laporan ini disusun, tidak terdapat Konstruksi dalam Pengerjaan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 23.639.374.974,00.- dan Rp.-22.912.946.368,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi

dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	13.152.236.000	0	13.152.236.000
1.	Peralatan dan Mesin	25.410.995.664	21.260.347.628	4.150.648.036
2.	Gedung dan Bangunan	19.305.987.250	1.944.188.712	17.361.798.538
3.	Jalan Jembatan dan Irigasi	958.580.000	434.838.634	523.741.366
4.	Aset Tetap Lainnya	337.857.500	0	337.857.857
TOTAL		59.165.656.414	23.689.374.974	35.526.281.440

C.3. Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 27.731.174.093,00 dan Rp. 27.731.174.093,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Hak Cipta	5.175.000
Software	3.012.687.229
Hasil/kajian	24.710.591.864
Aset tak berwujud lainnya	2.720.000
Jumlah	27.731.174.093

Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	27.731.174.093,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0
Reklasifikasi Masuk	0
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	0
Reklasifikasi Keluar	0
Saldo per Desember 2020	27.731.174.093,00
Akumulasi Penyusutan s.d Desember 2020	3.013.615.035,00
Nilai Buku per 30 Desember 2020	24.717.559.058,00

C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian per Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.013.615.035,00,- dan Rp. 3.011.679.034,00,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Hak Cipta	5.175.000	477.873	4.697.127
2.	Software	3.012.687.229	3.011.097.162	1.590.067
3.	Hasil Kajian/Penelitian	24.710.591.864	0	24.710.591.864
4.	Aset Tak Berwujud Lainnya	2.720.000	2.040.000	680.000
Jumlah		27.731.174.093	3.013.615.035	24.717.559.058

C.4. Kewajiban

C.4.1 Uang Muka Dari Kppn

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0. dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Pada Bulan Januari 2020, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian mengajukan Uang Persediaan (GUP) sebesar Rp. 300.000.000,- untuk dana operasional kegiatan. Saldo Kas di Bendahara pengeluaran mulai bulan tersebut adalah Rp. 300.000.000,-. Pada Bulan Agustus 2019, Uang Persediaan sebesar Rp. 200.000.000 disahkan untuk dimasukkan ke dalam Kartu Kredit Pemerintah (KKP), sehingga Kas di Bendahara Pengeluaran menjadi Rp. 500.000.000,-. Sampai dengan Bulan 31 Desember 2020, untuk uang KPP hanya di gunakan 21.414.581,- selama kegiatan tahun 2020. Uang Persediaan BBSDLP telah dipertanggung jawabkan (nihil) sebesar Rp. 273.580.735,- dan disetor ke Negara sebesar Rp. 26.419.265,- dengan NTPN nomor AA66D550EAP5H4JJ tanggal 30 Desember 2020, Rp. 1,290,430,- dan NPTN Nomor FF4A155DE4PD037 tanggal 30

Desember 2020,-, Rp. 25,128,835,-. dan persediaan sudah 0 (Nol) sampai 30 Desember 2020

C.4.2 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 51.086.527,- Tidak terdapat utang pihak ketiga pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
<i>Utang kepada Pihak Ketiga</i>	0,-	
Jumlah	0,-	

C.4.3 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
<i>Pendapatan Diterima di Muka</i>	0
	0

C.5. Ekuitas

C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 60.667.904.101,- dan Rp. 76.509.767.403,-. Kenaikan (Penurunan) 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar -Rp. 15.841.863.302,-.

Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya**

Jumlah Pendapatan Bukan Pajak pada Laporan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 638.067.302,00,- dan Rp. 1.220.163.946,00,- Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNBPN Lainnya
Per Desember 2020 dan Desember 2019

KODE	URAIAN	Desember 2020	Desember 2019
425112	Pendapatan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan Budidaya	1.225.000	0
425119	Pendapatan Hasil Non Produksi Litbang Lainnya	6.300.000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	4.112.000	8.362.000
425435	Pendapatan Hasil Survei dan Pemetaan	480.597.300	353.484.700
425439	Pendapatan Penelitian dan Riset	0	824.387.200
425692	Pendapatan Jasa Tenaga dan Informasi	40.275.000	33.930.046
425764	Penerimaan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	380.173	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	21.810.900	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	79.816.800	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.550.000	0
425999	Pendapatan Lainnya	129	0
<u>JUMLAH PENDAPATAN BUKAN PAJAK</u>		638.067.302	1.220.163.946

Pendapatan negara bukan pajak di tahun anggaran per 31 Desember 2020

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
1	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A2F0655DE3NUIHAF	07-01-2020	360,000
2	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	AD96F61QTUAC71N4	09-01-2020	585,000
3	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	24CB061QTUAI2Q0	15-01-2020	838,000
4	425692	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	41C6048VU95PO2GI	20-01-2020	135,000
5	425692	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	FED7C61QTUAPT5G	23-01-2020	720,000
6	425692	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	E95802G4UK1EHFH2	29-01-2020	1,575,000
7	425764	Pendapatan Jasa Keuangan (Jasa Giro)	497E78N3DE249UBL	29-01-2020	380,173
8	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	E51DE2G4UK1EHSMA	30-01-2020	160,000
9	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	AFB927QLTJ11UDI	04-02-2020	45,000
10	425119	Pendapatan penjualan produk non Litbang lainnya	E4D7D1JNEPHBDJLH	06-02-2020	6,300,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
11	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	5D12348VU98HMR7E	10-02-2020	360,000
12	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A17B88N3DE4JQGGH	11-02-2020	270,000
13	425112	Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	2FA726U8DOVPVF7B	11-02-2020	1,225,000
14	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	863D755DE3R15A1L	12-02-2020	634,000
15	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	12B220N9UUV7AKKQ	14-02-2020	45,000
16	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	E19B12G4UK404KF8	17-02-2020	190,000
17	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6CC432G4UK404N1O	17-02-2020	90,000
18	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	49B2F0N9UUVBGANS	19-02-2020	12,600,000
19	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	2FAE148VU98OUIIM	21-02-2020	183,000
20	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	548CE1JNEPHOVCOR	21-02-2020	56,000
21	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	C80C22G4UK426NUS	21-02-2020	90,000
22	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	28EFB1JNEPHOVGB7	21-02-2020	45,000
23	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	626167QLTJIJQQF2	24-02-2020	831,000
24	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	8EB4261QTUDT9FF0	27-02-2020	1,665,000
25	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	20D482G4UK4BLARC	27-02-2020	9,200,000
26	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	CFAF361QTUG65G26	03-03-2020	180,000
27	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C46810N9UV1ROKFK	04-03-2020	49,579,500
28	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BB98A8N3DE7R3DDF	23-03-2020	180,000
29	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	798B60N9UV2EF6T6	23-03-2020	40,000
30	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	BA4B52G4UK7FBCL6	02-04-2020	5,445,000
31	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C199B6U8DP5I9EJR	06-04-2020	263,000
32	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0778D48VU9EH5IOK	08-04-2020	90,000
33	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	93A107QLTJO2QA56	08-04-2020	80,000
34	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	BE8C77QLTJR6SUQI	13-05-2020	18,553,000
35	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F1B0348VU9HK8KE4	13-05-2020	2,480,000
36	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	313136U8DP90KAMT	20-05-2020	1,900,000
37	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F76BB3CIEEVF0BEH	20-05-2020	498,000
38	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	D059E3CIEEVF0B0P	20-05-2020	680,000
39	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A2F198N3DEE1706B	27-05-2020	2,240,000
40	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A37FC48VU9KAUIEU	03-06-2020	127,000
41	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	1928548VU9KAUJ12	03-06-2020	430,000
42	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	FBFC76U8DPBH8AM9	04-06-2020	432,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
43	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7BAB18N3DEGA2B5B	04-06-2020	51,200
44	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	054C548VU9KG19AU	09-06-2020	90,000
45	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	564491JNEPTAQ8VJ	09-06-2020	45,000
46	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F2C4C3CIEF23JO3B	09-06-2020	482,000
47	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	5047448VU9KG0LL8	09-06-2020	45,000
48	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	149BA48VU9KG0MOS	09-06-2020	45,000
49	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	DF4233CIEF23JHQ3	09-06-2020	211,000
50	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	8D4AB1JNEPTAPICP	09-06-2020	211,000
51	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A1CCF48VU9KN2HD2	17-06-2020	1,670,000
52	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9131D48VU9KN2JL8	17-06-2020	100,000
53	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	2E65C8N3DEGN3UQH	17-06-2020	1,270,000
54	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	806126U8DPC4F5JP	25-06-2020	143,000
55	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	E49DA61QTUS1U9IS	01-07-2020	270,000
56	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	627FA8N3DEH3BB7P	03-07-2020	495,000
57	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0A17C0N9UUVBJMBBS	03-07-2020	78,600
58	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	CB73248VU9NE5KQS	07-07-2020	90,000
59	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	26EEE8N3DEJDCEAF	08-07-2020	45,000
60	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0660A61QTUS982PA	10-07-2020	45,000
61	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	6159748VU9NKBPO8	13-07-2020	7,120,000
62	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9552861QTUSD5QHA	13-07-2020	575,000
63	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A2EFE8N3DEJPHBST	21-07-2020	600,000
64	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	ABE5061QTUSHC20K	21-07-2020	45,000
65	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	40C4F2G4UKJ3QDQM	22-07-2020	49,049,000
66	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9EE962G4UKIVO1HG	22-07-2020	47,391,000
67	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	DBB9848VU9NTMC3K	24-07-2020	90,000
68	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	DFC2E6U8DPF1RGB3	28-07-2020	2,890,000
69	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	3583C0N9UVEG31HU	28-07-2020	45,000
70	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7B1141JNEQ0UHRTD	29-07-2020	57,000
71	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	DBE880N9UVEG2VLK	30-07-2020	579,000
72	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0F51E48VU9O1L9UC	30-07-2020	626,000
73	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	5F91448VU9QAH7OG	03-08-2020	260,000
74	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	D7FE51JNEQ0SFURN	03-08-2020	24,390,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
75	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	3F57B3CIEF5MBORH	03-08-2020	24,480,000
76	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	BAAD13CIEF5L9TGB	03-08-2020	402,000
77	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BA9DD3CIEF7V9ATH	05-08-2020	90,000
78	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	060E12G4UKLITDG2	06-08-2020	3,920,000
79	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	F7A9B6U8DPHFO7CD	10-08-2020	82,900,000
80	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	67EBB55DE4CO2OBH	11-08-2020	33,355,000
81	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C526661QTUVCLMGE	13-08-2020	468,000
82	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	77B1355DE4D08RSP	14-08-2020	742,000
83	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	DE1F555DE4D58I8V	18-08-2020	90,000
84	425913	Penerimaan kembali Belanja Modal Tahun Yang Lalu	DCC3F0N9UVH29BOG	18-08-2020	3,550,000
85	425911	Penerima Kembali Belanja Pegawai Tahun Yang lalu	FB88C3CIEF87GC2J	18-08-2020	21,810,900
86	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	670C20N9UVH77M22	19-08-2020	90,000
87	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	295260N9UVH78M3M	19-08-2020	872,000
88	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang	EEE7D61QTUVMNTB6	25-08-2020	79,816,800
89	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	9D00D55DE4DDJVL7	27-08-2020	700,000
90	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A54A20N9UVHFJ0IO	27-08-2020	1,230,000
91	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	042DF1JNEQ3T0NJ5	28-08-2020	45,000
92	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	B5A7D1JNEQ3OMO1L	28-08-2020	75,000
93	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7A7DF55DE4DHO5MI	31-08-2020	630,000
94	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	DBBF661QTV213FL2	02-09-2020	180,000
95	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	F89EE6U8DPKEIV9L	03-09-2020	360,000
96	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0A6F30N9UVJRO8P2	07-09-2020	45,000
97	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	78D3A3CIEFB310DF	14-09-2020	90,000
98	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7624B2G4UKOR1PMQ	16-09-2020	3,620,000
99	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	642298N3DEPI587T	17-09-2020	277,000
100	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	C24E71JNEQ6F9NE1	21-09-2020	5.650,000
101	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A812A3CIEFBKAUV	21-09-2020	630,000
102	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	EE14F8N3DEPM22KR	21-09-2020	90,000
103	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	EE10755DE4G7FTH5	22-09-2020	318,000
104	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	FB2311JNEQ6N3EJR	23-09-2020	1,504,000
105	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	5D2671JNEQ6N5H7N	25-09-2020	11,342,000
106	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	1F4327QLTK7EVDLA	25-09-2020	360,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
107	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	556216U8DPL2K5S4	28-09-2020	45,000
108	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	B871F48VU9TUMH0F	28-09-2020	90,000
109	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	A82A848VU9U1LTC6	29-09-2020	2,520,000
110	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	67F0048VU9U1L0HC	29-09-2020	135,000
111	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	ECEE27QLTK7KABRI	29-09-2020	225,000
112	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	4356B2G4UKPA28KA	01-10-2020	225,000
113	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7C29F61QTV2RHE4M	06-10-2020	1,935,000
114	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A265B0N9UVMS7DD2	12-10-2020	270,000
115	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	AE02D3CIEFE6GFFP	13-10-2020	540,000
116	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	726B648VUA0HTPIG	13-10-2020	1,820,000
117	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	37F6B0N9UVN09R84	14-10-2020	561,000
118	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	CD1C01JNEQ9IRLKT	20-10-2020	594,000
119	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	E9E9A6U8DPNQAAFJ	20-10-2020	540,000
120	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7785B55DE4J6JM89	21-10-2020	180,000
121	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	6C68961QTV81JFP4	03-11-2020	45,000
122	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	3C5D21JNEQC3GDN8	03-11-2020	687,000
123	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BE5FC55DE4LL551T	06-11-2020	270,000
124	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	3E2368N3DEVBV821	09-11-2020	10,971,000
125	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	765F455DE4LRESIF	10-11-2020	994,000
126	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7258D3CIEFH1H7T5	10-11-2020	10,256,000
127	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	205603CIEFH3MOMT	12-11-2020	90,000
128	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	753237QLTKD0LPQE	16-11-2020	405,000
129	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	8B47855DE4M1J40V	17-11-2020	56,000
130	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	A8DCF0N9UVVQ4M5BM	18-11-2020	45,000
131	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	89F363CIEFH9UGJQ	18-11-2020	54,307,000
132	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	EF0C50N9UVVQ4NHKM	19-11-2020	45,000
133	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	92FDD2G4UKV3MA60	25-11-2020	530,000
134	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	5C47655DE4M8TAHB	25-11-2020	2,550,000
135	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	C251448VUA3TGEOE	25-11-2020	90,000
136	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	7E4FB8N3DEVJSJU4D	27-11-2020	68,000
137	425435	Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	4FDBD7QLTKDF67DM	30-11-2020	1,620,000
138	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	5678F7QLTKFO55C2	02-12-2020	45,000

No	Akun	Uraian	NTPN	Tanggal	Rp
149	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0DC9F7QLTKG5M1AS	17-12-2020	45,000
140	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	B6B6D7QLTKG5M448	17-12-2020	180,000
141	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	1B69F7QLTKG5LVOS	17-12-2020	180,000
142	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	BCEE92G4UL1S9I4C	18-12-2020	45,000
143	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	36C982G4UL208OKT	21-12-2020	135,000
144	425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	72C8855DE4PBJ3SD	29-12-2020	4,112,000
145	425999	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	200231304008519	18-06-2020	129
Jumlah					638.067.302

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.667.434.213,00 dan Rp. 5.675.935.461,00,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.602.909.020	3.797.400.520	-5.12
Beban Pembulatan Gaji PNS	44.755	50.468	-11.32
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	276.699.306	278.183.732	-0.35
Beban Tunj. Anak PNS	60.534.000	64.362.943	-5.94
Beban Tunj. StrukturL PNS	112.405.000	94.855.000	18.50
Beban Tunj. Fungsional PNS	743.684.900	657.080.000	13.18
Beban Tunj. PPh PNS	58.934.580	60.106.108	-1.94
Beban Tunj. Beras PNS	148.678.260	155.413.320	
Beban Tunj. Uang Makan PNS	510.522.000	387.672.370	-15.88
Beban Tunjangan Umum PNS	70.880.000	84.270.000	-3.99
Beban Uang Lembur	82.142.000	96.541.000	-6.99
Jumlah Belanja Kotor	5.667.434.213	5.675.936.461	-5.24

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.326.158.650,00 dan Rp. 10.518.493.160,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat

konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Desember 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	5.561.633.150	10.052.990.760	(44.68)
Beban Persediaan bahan baku	132.561.500	280.597.700	(52.76)
Beban persediaan lainnya	541.964.000	184.904.700	193.10
Jumlah	6.326.158.650	10.518.493.160	(40.71)

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.034.068.482,00 dan Rp. 11.405.989.949,00,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Desember 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	2.369.122.675	1.283.158.574	84,63
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.200.000	3.199.000	125.07
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	185.340.000	197.520.000	(6,16)
Beban Barang Operasional Lainnya	64.643.200	100.139.200	(35,44)
Beban Barang Operasional Penanganan Covid	579.665.821	0	0
Beban Bahan	466.681.900	1.097.284.900	(57,46)
Beban Honor Output Kegiatan	714.740.000	3.691.875.000	(80,64)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	351.948.986	2.531.436.700	(86,09)
Beban Langganan Listrik	562.700.992	585.071.092	(3,82)
Beban Langganan Telepon	7.602.033	11.601.868	(34,47)
Beban Langganan Air	7.767.945	17.859.615	(56,50)
Beban Jasa Konsultan	19.470.000	19.470.000	-
Beban Sewa	132.445.000	1.261.074.000	(89,49)

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019	% Naik / Turun
Beban Jasa Profesi	204.350.000	606.300.000	(66.29)
Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid 19	360.390.000	0	0
Jumlah	6.034.068.482	11.405.989.949	(47.10)

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.981.926.859,00 dan Rp. 1.457.856.248,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Desember 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.158.085.028	606.839.500	90.83
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	785.286.331	822.502.598	(4.53)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38.555.500	4.224.150	812.73
Beban Persediaan suku cadang	0	24.290.000	(100.00)
Jumlah	1.981.926.859	1.457.856.248	35.94

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.516.370.670,00,- dan Rp. 14.637.495.366,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Desember 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	2.351.539.420	12.109.687.776	(80.58)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	29.800.000	6.910.000	331.25
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	135.031.250	2.520.897.590	(94.64)

Jumlah	2.516.370.670	14.637.495.366	(82.81)
---------------	----------------------	-----------------------	----------------

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.762.958.390,00 dan Rp. 3.427.619.665,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Desember 2020 dan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.924.620.546	2.417.318.577	-20.38
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	711.656.896	848.308.925	-16.10
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	123.228.933	123.228.934	0
Beban Penyusutan Irigasi	1.516.014	2.021.352	-25.00
Beban Amortisasi Hak Cipta	73.934	73.934	0
Beban Amortisasi Software	1.590.067	36.395.943	-95.63
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	272.000	272.000	0
Jumlah	2.762.958.390	3.427.619.665	3,66

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 171.288,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	% Naik / Turun
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	171.288	(100,00)
Jumlah	0	171.288	(100,00)

D.9. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Lancar

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Lancar terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Lancar Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	% Naik / Turun
Pendapatan dari pemindah tanganan BMN Lainnya	0,00	0,00	0
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	3.513.429,00	(100)
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	0,00	0,00	0
Jumlah	0,00	3.513.429,00	(100)

D.10. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah Rp. 171.095.000,- dan Rp. 438.687.671,- dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per Desember 2020 dan Desember 2019

Uraian	Desember 2020	Desember 2019	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai tahun yang lalu	21.810.900,00	93.540.000,00	-76.68
Penerimaan Kembali Belanja barang tahun yang lalu	79.816.800,00	126.885.850,00	37.09
Penerimaan Kembali Belanja Modal tahun yang lalu	3.550.000,00	0,00	00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	112.867.000	283.581.500,00	-60.22
pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai abukan Bendaharan Atau Pejabat Lain	0,00	0,00	0
(Beban Penyesuaian Nilai Persediaan)	46.949.700	61.986.250	24.26
Jumlah	171.095.000	438.687.671	-61.00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 76.509.767.403,00 dan Rp. 74.958.960.503,00,-.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. -24.584.932.662,00 dan Rp. -45.464.366.944,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp.448,201,379,-

Koreksi tersebut antara lain: Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset sebesar Rp. 0, selisih revaluasi aset tetap Rp. 0, dan Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp. 0.

E.4. Transaksi antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.743.069.360,00,- dan Rp. 46.566.972.465,00,- Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	22.898.704.124
(Diterima dari Entitas Lain)	-638.067.302
(Transfer Keluar)	-13.940.272.165
Transfer Masuk	0
Pengesahan Hibah Langsung	422.704.703
Jumlah	8.743.096.360

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode Desember 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 60.667.904.101,00,- dan Rp. 76.509.767.403,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca pada Kantor Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2020.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Organisasi Pengelola Anggaran

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian, terdapat mutasi pejabat pengelola anggaran di BBSDLP, yaitu:

Organisasi Pengelolaan Anggaran BBSDLP

No	Uraian	Pejabat lama	Pejabat baru
1	KPA	Prof. Dr. Dedi Nursyamsi	Dr. Husnain
2	PPSPM	Ropik, S.IP, M.Si	Eman Sulaeman, SP., M.Si
3	PPK	Wahyu Wahdini M, SE, MM	Tetap
4	Bendahara Pengeluaran	Haryani, SE	Tetap
5	Bendahara Penerimaan	Tedy Januar, SE	Tetap
6	Operator SAK/SAIBA	Wiwit Winarto, Amd	Tetap
7	Operator BMN	Asep Saepulloh	Tetap

2. Rekening Pemerintah

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor : 57/PMK.05/2007 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja, maka Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian telah melaporkan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor untuk meminta persetujuan penggunaan Rekening Bank.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian telah mengajukan permohonan persetujuan pembukaan rekening pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor Dewi Sartika dengan Nomor Rekening: 0012-01-000138-30-5. Pembukaan Rekening tersebut dimaksudkan untuk menampung uang keperluan Belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan oleh Bendahara Pengeluaran. Pembukaan Rekening dimaksud telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan c.q. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bogor selaku Kuasa Bendahara Umum Negara melalui Surat Persetujuan Nomor : S-1128/WPB.13/KP.023/2015 tanggal 10 April 2015, Dengan nomor rekening 001201000138305 dan nama rekening BPg 023 BBPP Sumberdaya Lahan Pertanian.

Sedangkan untuk pelaksanaan kegiatan yang berkenaan dengan Penerimaan Negara, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

telah mengajukan pembukaan rekening untuk bendahara penerimaan yang menampung kegiatan PNBP. Rekening yang dimiliki oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Nomor: S-1435/WPB.13/KP.023/2015 tanggal 06 Mei 2015 adalah Bank BRI Cabang Bogor Dewi Sartika: 0012-01-002710-30-7 dengan nama rekening BPN 023 BBPP Sumberdaya Lahan Pertanian. Berdasarkan rekomendasi Badan Pemeriksaan Keuangan atas efektifitas pengelolaan PNBP dengan menggunakan e-billing (Simponi), BBSDLP telah melakukan penutupan rekening BPN 023 BBPP Sumberdaya Lahan Pertanian berdasar Surat Penutupan Rekening Giro BRI No. B. 785/KC/XIV/PEL/02/2020 tanggal 12 Februari 2020.

Disamping itu, untuk menampung dana hibah kegiatan *Development of the Soil Atlas of Asia and National Soil Information of Indonesia (AFACI)*, pada Tahun 2019 BBSDLP telah mengajukan pembukaan rekening lainnya lagi. Rekening yang dimiliki oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Nomor: S-1598/WPB.12/KP.08/2019 tanggal 28 Oktober 2019 adalah Bank BRI Cabang Bogor Dewi Sartika, dengan nomor: 00-120-100-3857-306 dengan nama rekening RPL 140 PDHL BBSDLP.

Pada Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, untuk menampung dana hibah kegiatan *Collaboration Project On Indonesia Climate Smart Agriculture Country Profile (National And Sub-National Level)* dari CIAT, pada Tahun 2020 BBSDLP telah mengajukan pembukaan rekening lainnya lagi. Rekening yang dimiliki oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian sesuai dengan persetujuan Menteri Keuangan Nomor: S-342/WPB.12/KP.08/2020 tanggal 08 April 2020 adalah Bank BRI Cabang Bogor Dewi Sartika, dengan nomor: 00-120-100-3911-304 dengan nama rekening RPL 140 PDHL BBSDLP untuk 2XKXSP3A.

3. Hibah

- a) Pada tahun 2019, terdapat hibah pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yaitu kegiatan *Development of the Soil Atlas of Asia and National Soil Information of Indonesia*. Adapun pendonor hibah tersebut adalah *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI)* International Technology Cooperation Center RDA, 300 Nongsaengmyeong-ro, Doekjin-gu Jeonju-si, 54875 Republic of Korea. Nomor register kegiatan hibah adalah 2AGV6S4A dan telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan berdasarkan surat nomor S-575/PR.8/2019 tanggal 21

Oktober 2019. Jangka waktu pelaksanaan hibah AFACI ini adalah selama 4 (empat) tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2023 senilai 80.000 USD.

Sampai dengan Bulan Desember 2020, telah dilakukan pengesahan dana hibah sebesar Rp. 214.970.000,- sesuai dengan SPHL nomor 20140000000041 tanggal 30 Desember 2020. Sisa dana yang belum digunakan sebesar Rp. 422.705.703.000,-, dan dimasukkan kembali ke Rekening RPL Balai Besar Sumberdaya Daya Lahan Pertanian. Sisa dana tersebut akan digunakan kembali pada tahun anggaran berikutnya;

- b) Pada tahun 2020, terdapat hibah pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian yaitu kegiatan *Collaboration Project On Indonesia Climate Smart Agriculture Country Profile (National And Sub-National Level)*. Nomor register kegiatan hibah adalah 2XKXSP3A dan telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan berdasarkan surat nomor S-282/PR.8/2020 tanggal 30 Maret 2020. Jangka waktu pelaksanaan hibah ini adalah selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 30 Juni 2020 senilai 14.850 USD.

Sampai dengan Bulan Desember 2020, belum dilakukan pengesahan dana hibah karena pada saat pengajuan revisi DIPA di Bulan Desember 2020, terdapat penolakan dari Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan, dengan alasan diperlukan pemutakhiran MoU dan nomor register karena kegiatan sudah *closing date* pada 30 Juni 2020. BBSDLP sudah menindaklanjuti dengan melaksanakan updating MoU dengan pihak CIAT. Sedangkan pemutakhiran Nomor Register masih dalam proses.

4. Belanja Keperluan Penanganan Covid-19 menggunakan Akun Non Covid (Belanja Barang Non Operasional Lainnya)

Dengan adanya bencana non alam berupa pandemi *corona virus disease* 2019 (covid-19) sesuai dengan:

- a) pernyataan resmi World Health Organization (WHO) bahwa Covid-19 sebagai pandemi global,
- b) pernyataan Presiden Republik Indonesia tentang penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional (bencana non-alam),
- c) arahan Menteri Pertanian RI tentang pencegahan dan upaya meminimalisasi penyebaran Covid-19,
- d) Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020, tanggal 16 Maret 2020, tentang Penyesuaian

Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah,

Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian telah melaksanakan belanja barang yang digunakan untuk menanggulangi kondisi tersebut. Pada saat belanja masih menggunakan akun 521219 (Belanja barang non operasional lainnya).

Berdasar Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)*, BBSLP telah melakukan revisi atas belanja untuk penanggulangan covid-19. Namun terdapat belanja yang sudah diajukan ke KPPN dengan menggunakan mekanisme GUP (Ganti Uang Persediaan) yang bergabung dengan belanja lain, tidak dapat dilakukan revisi SPM/SP2D, yaitu:

Belanja Covid-19 Menggunakan Akun Non Covid

MAK	Uraian Belanja	Realisasi	Uraian Penggunaan Dana
521219	Belanja barang non operasional lainnya	17.880.000	Pembayaran handsanitaizer, thermometer infrared, masker, dan disinfektan dalam rangka penanggulangan covid-19
521219	Belanja barang non operasional lainnya	8.304.000	Pembayaran handsprayer, masker dan disinfektan dalam rangka penanggulangan covid-19

Belanja keperluan penanganan pandemi covid-19 yang menggunakan akun non covid (521219) dengan kuitansi senilai Rp.17.880.000 pada Surat Perintah Membayar (SPM) Nomor 00214 tanggal 16 April 2020, terdiri dari:

Uraian Belanja

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga	Keterangan
1	Braket	20 buah	90.000	1.800.000	Non Covid
2	Hand Sainitaizer 500 ml	30 botol	180.000	5.400.000	Covid
3	Body therm suhu	3 buah	2.160.000	6.480.000	Covid
4	Refill hand sanitaizer	40 liter	105.000	4.200.000	Covid
TOTAL				17.880.000	

Sedangkan belanja keperluan penanganan pandemi covid-19 yang menggunakan akun non covid (521219) dengan kuitansi senilai Rp.8.304.000 pada Surat Perintah Membayar (SPM) Nomor 00214 tanggal 16 April 2020, terdiri dari:

Uraian Belanja

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga	Keterangan
1.	Sarung tangan	12 set	24.000	288.000	Covid
2.	Spayer 5 liter	4buah	210.000	840.000	Covid
3.	Spayer mata 14 liter	1buah	600.000	600.000	Covid
4.	Masker 2 lubang	6 buah	42.000	252.000	Covid
5.	Masker refill	4 buah	9.000	36.000	Covid
6.	Masker kain	17 buah	15.600	265.200	Covid
7.	Sensi gloves	1 box	180.000	180.000	Covid
8.	Hand sprayer 800 ml	10 buah	24.000	240.000	Covid
9.	Deterjen rinso	1 buah	47.400	47.400	Non covid
10.	Jas hujan	5 buah	120.000	600.000	Non covid
11.	Bayclin reguler	30 botol	10.320	309.600	Non covid
12.	Bayclin fresh 500 ml	15 botol	10.560	158.400	Non covid
13.	Refill clean	5 buah	117.000	585.000	Non covid
14.	Pel gg clean	1 buah	242.400	242.400	Non covid
15.	Pel loby clean	2 buah	463.800	927.600	Non covid
16.	Pel gg hawai	1 buah	46.200	46.200	Non covid
17.	Lobyan kecil	2 buah	300.000	600.000	Non covid
18.	Serokan sampah	4 buah	30.000	120.000	Non covid
19.	Sikat gagang	5 buah	30.000	150.000	Non covid
20.	Sapu ijuk	4 buah	30.000	120.000	Non covid
21.	Mop jepit cotton	3 buah	43.800	131.400	Non covid
22.	Ember lux 5 pl	5 buah	56.280	281.400	Non covid
23.	Wiper kaca	5buah	12.600	63.000	Non covid
24.	Deterjen soklin	30 buah	13.080	392.400	Non covid
25.	Sepatu Ap Boat	6set	138.000	828.000	Non covid
TOTAL				8.304.000	

5. Beban pemeliharaan pada Neraca Percobaan Kas

Beban pemeliharaan pada neraca percobaan kas senilai Rp. 1.981.926.859, beban tersebut terbagi dalam 3 akun berikut:

No	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan	Nominal
1	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,158,085,028
2	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	785,286,331
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	38,555,500

		TOTAL	1.981.926.859
--	--	-------	---------------